

ABSTRAK

Hasyim Asnawi, (1710310139) “Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus”.

Pembelajaran matematika selama ini masih berpusat pada guru (*teacher centre*) dengan model pembelajaran tradisional yang masih dominan ceramah konvensional. Hal ini membuat siswa kurang aktif, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan tidak memberikan pengalaman bermakna pada siswa (*meaningfull learning*). Diperlukan suatu model atau strategi pembelajaran yang menyenangkan, mampu memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis etnomatematika di kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus (2) Mendeskripsikan pengembangan literasi matematika melalui pembelajaran berbasis etnomatematika di kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus (3) Mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan pembelajaran berbasis etnomatematika di kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus.

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang mendalam. Data-data terkait penerapan pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika ini dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi baik partisipatori maupun non-partisipatori, teknik *indept interview* semi terstruktur kepada guru kelas V dan peserta didik kelas IV serta dokumentasi di setiap kegiatan.

Semua data di analisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif menurut teori Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi berdasarkan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika pada materi pecahan di Kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus.

Hasil Penelitian : (1) Pembelajaran matematika di kelas V di MI Hidayatul Mustafidin Kudus dengan menerapkan pendekatan berbasis etnomatematika dapat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaannya, guru mengawali pembelajaran dengan pemberian permasalahan sederhana untuk dipecahkan bersama. Kemudian guru melaksanakan pembelajaran sesuai sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis etnomatematika. (2) Pengembangan literasi matematika dengan pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika ini dapat dilihat dari tiga komponen literasi matematika. Pertama komponen proses yang berkaitan dengan kemampuan siswa mengalami proses matematika. Kedua komponen konten yang berkaitan dengan pemahaman konsep. Ketiga komponen konteks yang berkaitan dengan kemampuan siswa menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari. (3) Kelebihan dan kekurangan pendekatan berbasis etnomatematika pada pembelajaran matematika kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus yaitu materi yang dekat dengan kehidupan siswa, keterlibatan siswa dan penggunaan alat peraga yang mudah. Selain itu juga terciptanya suasana pembelajaran bermakna yang mengasah kemampuan literasi matematika. Sementara faktor penghambatnya antara lain kesiapan dan pemahaman guru terhadap etnomatematika, pemilihan alat peraga, pemahaman siswa, penyesuaian soal dan materi dengan konteks atau budaya siswa.

Kata Kunci: Etnomatematika, Literasi Matematika, Madrasah Ibtidaiyah